

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan pada MA Siti Mariam Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas oleh guru sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin yang telah dilakukan dengan segenap kemampuannya dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap optimal dalam pembelajaran dikelas MA Siti Mariam Banjarmasin terdiri dari 2 proses yaitu sebagai berikut:

a. Pengaturan ruangan kelas dan alat pengajaran oleh guru sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin terdiri dari 4 pengaturan yaitu:

1. Pengaturan tempat duduk, pengaturan tempat duduk yang digunakan dikelas adalah posisi berbaris kebelakang saat pembelajaran. Namun pada saat pembagian kelompok atau menggunakan metode diskusi tidak menutup kemungkinan untuk mengubah posisi tempat duduk siswa, karena disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan, misalkan apabila guru menggunakan metode diskusi, maka formasi tempat duduknya berbentuk lingkaran, dan apabila metode ceramah yang dipakai, maka bentuk formasinya berjejer ke belakang ataupun lingkaran.

2. Pengaturan alat-alat pengajaran kelengkapan kelas, seperti perpustakaan kelas sebagai tempat menyimpan buku-buku pelajaran diletakkan di ruang guru, alat pengajaran seperti bola dunia, benda-benda tiruan, alat ukur, buku-buku Sejarah Agama, cerita-cerita pendek Islam, papan tulis, penghapus dan alat tulis dan papan presensi siswa terdapat dalam kelas agar memudahkan proses pembelajaran.

3. Penataan keindahan dan kebersihan kelas seperti memperindah suasana kelas dan kebersihan kelas seperti diberi hiasan, slogan, gambar-gambar pahlawan kalender, jadwal kebersihan kelas, struktur organisasi siswa, papan absensi siswa, dan terdapat gambar presiden dan wakilnya, dan juga terdapat sebuah gambar

burung garuda pancasila tujuannya agar siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.

4. Ventilasi, tata cahaya, tata warna, sudah tersedia dikelas setiap ruangan kelas telah dibuat jendela kaca dan dinding kaca yang terletak di samping kiri dan kanan kelas, sedangkan untuk tata warna di dalam ruangan kelas dindingnya dicat warna hijau muda, sedangkan untuk meja siswa dilapisi karton dan plastik, serta meja guru tidak diberi warna hanya dipakaikan taplak meja.

b. Pengaturan siswa didalam kelas seperti Keadaan fostur anak didik, penglihatan dan pendengaran, keerdasan dan pemahaman dan siswa yang sering ribut sudah dilakukan pengelolaan yang cukup baik oleh guru sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MA Siti Mariam Banjarmasin yaitu :

1. Latar belakang pendidikan guru yang mana latar belakang pendidikan guru di MA Siti Mariam Banjarmasin sudah sesuai dengan profesinya.
2. Pengalaman kerja guru yang mana pengalaman kerja guru sejarah Kebudayaan Islam di MA Siti Mariam Banjarmasin memiliki pengalaman yang lama mengajar dan ada yang belum memiliki pengalaman karena jam ajar yang sedikit.
3. Keadaan peserta didik yang mana peserta didik mematuhi dan menghormati aturan yang ada disekolah, mengingat jumlah ruangan kelas di MA Siti Mariam Banjarmasin yang terbatas sehingga tidak mempengaruhi pengelolaan kelas.
4. Sarana dan Fasilitas, yang mana sarana dan fasilitas dalam pengelolaan kelas masih kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru sejarah Kebudayaan Islam, sebaiknya lebih memperhatikan lagi sarana dan fasilitas karena dalam pengelolaan kelas sangat mempengaruhi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Bagi calon guru sejarah kebudayaan islam yang akan mengajar dapat lebih dahulu mempersiapkan diri dan mendalami pengetahuannya mengenai pengelolaan kelas sehingga dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam pembelajaran di kelas.
3. Bagi mahasiswa yang ingin meneliti mengenai pengelolaan kelas sebaiknya dapat memperdalam materi pengelolaan kelas.
4. Bagi Siswa/i di MA Siti Mariam Banjarmasin hendaknya mematuhi dan menaati seluruh peraturan yang ada disekolah, sehingga terciptanya pengelolaan kelas yang lebih baik.